

**GAMBARAN PENATALAKSANAAN PENGENDALIAN INFEKSI
SILANG POLI GIGI PUSKESMAS DI KOTA BANDUNG, ACEH, DAN
BANYUMAS**

¹⁾Destri Nurul Fatin Zannah, ²⁾Sri Mulyanti

Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Bandung

ABSTRAK

Dalam praktik pelayanan kesehatan gigi dan mulut selalu terjadi kontak terhadap mikroorganisme dalam saliva dan darah, sehingga dapat berisiko terjadinya infeksi silang. Infeksi silang ditularkan melalui kontak langsung, percikan dan udara yang terkontaminasi. Beberapa penyakit menular diantaranya Tuberculosis, Hepatitis, ISPA, Pneumonia dan HIV. Tenaga kesehatan gigi di Indonesia wajib melaksanakan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penatalaksanaan pengendalian infeksi silang di poli gigi puskesmas Kabupaten Bandung, Kota Bandung, Kota Banda Aceh dan Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian ini adalah studi literatur. Jenis data sekunder yang dikumpulkan bersumber dari referensi yang relevan. Data akan dilakukan analisis dengan metode *content analysis* yang disajikan dalam bentuk narasi dari keempat sumber. Berdasarkan hasil studi literatur tentang penatalaksanaan pengendalian infeksi silang di poli gigi puskesmas ditemukan bahwa dalam hal *personal hygiene* dan pengelolaan limbah sudah dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur. Pada penggunaan alat pelindung diri (APD) dan penanganan alat kedokteran gigi masih belum dilakukan tindakan sesuai prosedur sehingga kesimpulannya penatalaksanaan pengendalian infeksi silang di poli gigi puskesmas masih dikategorikan baik pada *personal hygiene* dan penanganan limbah, tetapi dikategorikan buruk dalam hal penggunaan alat pelindung diri (APD) dan penanganan alat kedokteran gigi.

Kata kunci: *infeksi silang, personal hygiene, sterilisasi, limbah, puskesmas*

¹⁾ Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Bandung

²⁾ Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Bandung

DESCRIPTION OF THE MANAGEMENT OF CROSS-INFECTION
CONTROL IN DENTAL CLINIC OF PUBLIC HEALTH CENTER AT
BANDUNG CITY, ACEH CITY, AND BANYUMAS REGANCY

¹⁾ Destri Nurul Fatin Zannah, ²⁾ Sri Mulyanti

Dental Nursing Departement of Bandung Health Polytechnic

ABSTRACT

In the practice of dental and oral health services it's possible to have contact with microorganisms in saliva and blood, so that can be a risk of cross infection. Cross-infection is transmitted through direct contact, splash and contaminated air. Several kinds of infectious disease that is TBC (Tuberculosis), Hepatitis, ARI (Acute Respiratory Infection), Pneumonia, and HIV (Human Immunodeficiency Virus). Dental health workers in Indonesia are required to carry out Prevention and Infection Control (PPI). This study aims to determine the describe of the management of cross infection control in dental polyclinics at public health center in Bandung Regency, Bandung City, Banda Aceh City and Banyumas Regancy. The type of this research is a study of literature. The secondary data, sourced from relevant references. Data will be analysis using content analysis methods and presented in narrative form, from four sources. Based on a study of literature on the management of cross infection control in dental clinic of public health center, it was found that in terms of personal hygiene and waste management, it was carried out in accordance with standard operating procedures. In the case of the use of personal protective equipment (PPE) and the handling of dental equipment they have't yet to taken action according to the procedures, so the conclusion that is the management of cross infection control in the dental clinic at the public health center is categorized both in terms of personal hygiene and waste management, but poorly categorized in terms of the use of personal protective equipment (PPE) and the treatment of dental equipment.

Key words: cross infection, personal hygiene, sterilization, waste, public health center

¹⁾Dental Nursing Departement of Bandung Health Polytechnic

²⁾Dental Nursing Departement of Bandung Health Polytechnic